

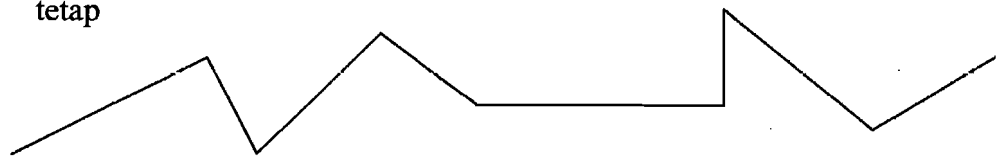
### 2.1.2.2. Konsep Bentuk dari Karakter Inovatif, Kreatif dan Motifatif

Bentuk bangunan terbentuk sesuai dengan karakter inovatif, motifatif dan kreatif

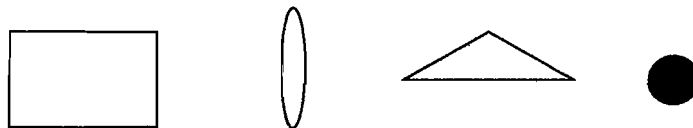
Konsep perolehan bentuk didapat dengan menganalisa kerakter fungsi ruang dan fasilitas.

Ruang dan fasilitas yang inovatif, kreatif, motifatif :

- Inovatif digambarkan dengan garis tidak teratur, berubah, tidak tetap



- Kreatif digambarkan dengan bentuk-bentuk yang tidak teratur



- Motifatif digambarkan dengan garis lurus

Gambar 2.1.2.2.

Gagasan Bentuk Dasar

Sumber : Analisa

### 2.1.2.3. Konsep Bentuk dari Karakter Mahasiswa/Penghuni

Bentuk dasar bangunan terbentuk sesuai dengan karakter mahasiswa/penghuni

Remaja :

Karakter mahasiswa cenderung mempunyai

sifat :

1. Mempunyai keinginan untuk mandiri
2. Sifat kekanak-kanakan masih ada

3. Ego untuk melepaskan diri dari orang tua tinggi
4. Sudah mempunyai banyak teman

Karakter mahasiswa/penghuni (Aktif, Teratur, Kreatif)

#### **2.1.2.4. Konsep Bentuk dari Karakter Bangunan Sekitar**

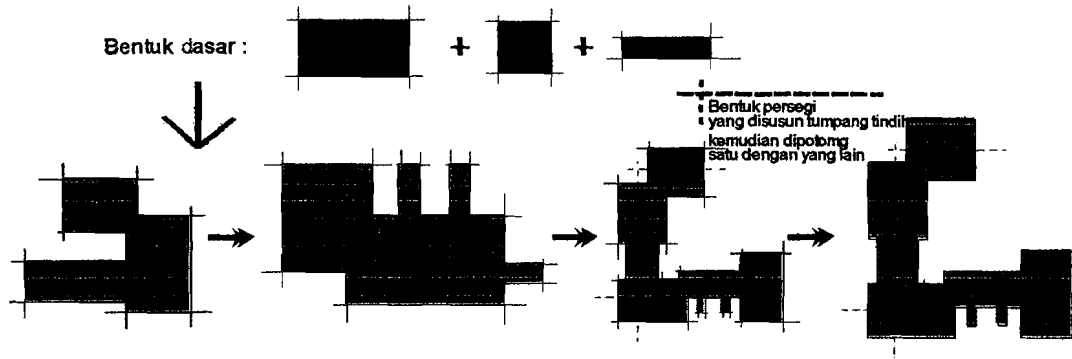
Bentuk dasar bangunan terbentuk sesuai dengan karakter bangunan sekitar yaitu bangunan yang ada di kampus UII. Dengan pertimbangan untuk menciptakan kekompakan dan keseragaman dengan bangunan yang sudah ada.

Urnamen pembentuk kesamaan fasad :

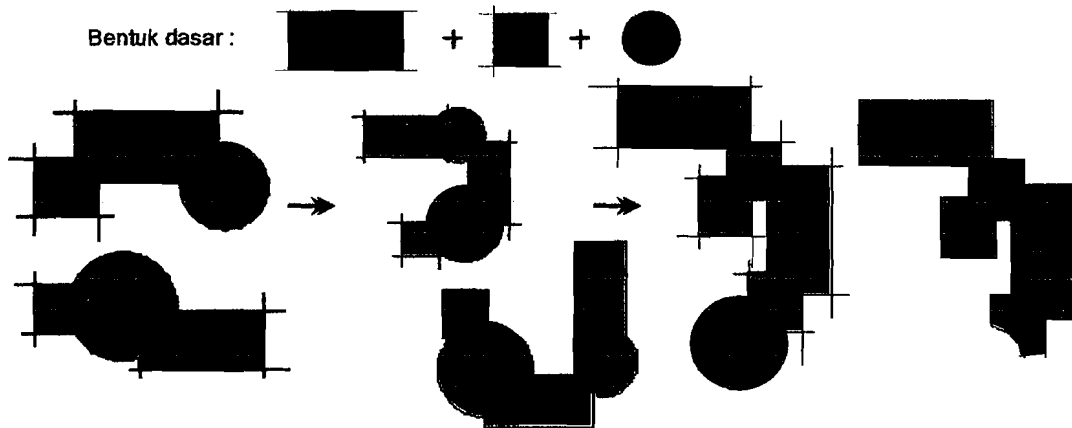
1. Bentuk atap limasan memberi kesan bangunan tradisinal dan dengan penutup atap genteng memberi kesan modern
2. Pencahayaan alami membirikan penerangan pada ruang, dengan shading, sirip dan skreen memberikan efek bayangan sehingga tidak menimbulkan efek panas
3. Urnamen membentuk kesan tegas, dengan unsur islami
4. Bentuk kolom yang berulang-ulang membentuk kesan dinamis, dan berirama.
5. Warna dan tekstur memberi kesan natural dan modern
6. Permainan kotak memberi kesan dinamis mengalir, repetisi
7. Bukaan dari kaca menunjukkan bahan bangunan yang modern

### 2.1.2.5. Proses Penemuan Bentuk

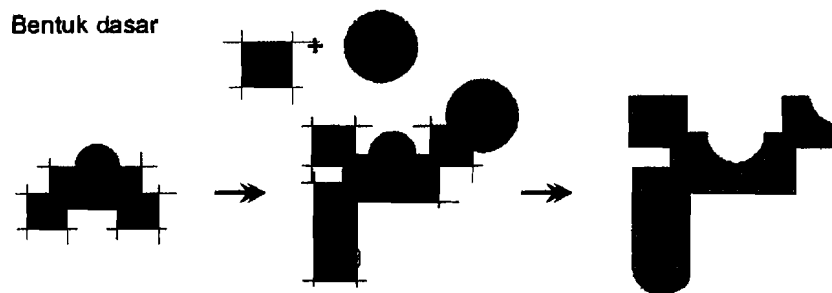
INOVAatif (Bentuk berubah-ubah, teratur, mengalir)



KREAtif (Berirama, Dinamis, Tidak Teratur)



MOTIFAtif (Tegas, Teratur, Terpusat)

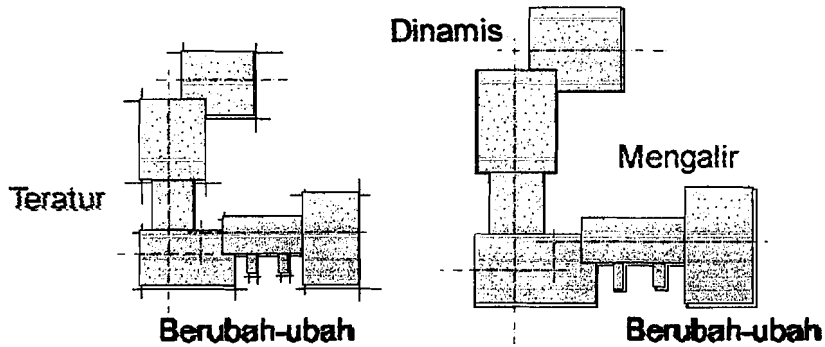


Gambar 2.1.2.5  
Proses Penemuan Bentuk  
Sumber : Analisa

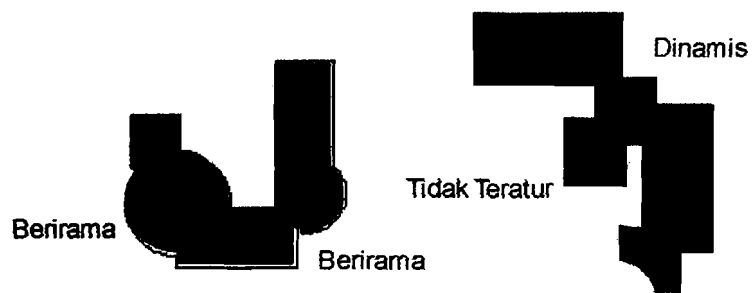
### 2.1.2.6. Komposisi Bentuk

Komposisi bentuk berdasarkan karakter inovatif, kreatif dan motifatif dengan cara memadukan/menggabungkan bentukan-bentuk yang telah didapat

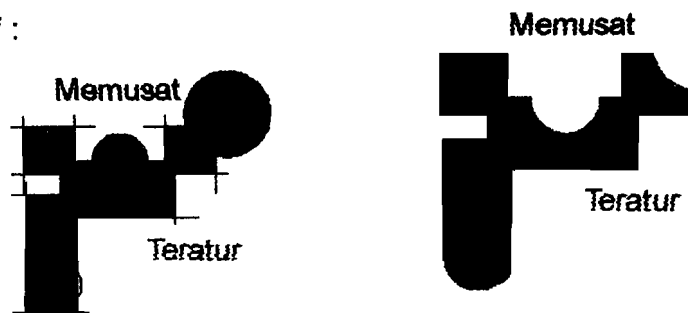
Karakter Inovatif :



Karakter Kreatif :



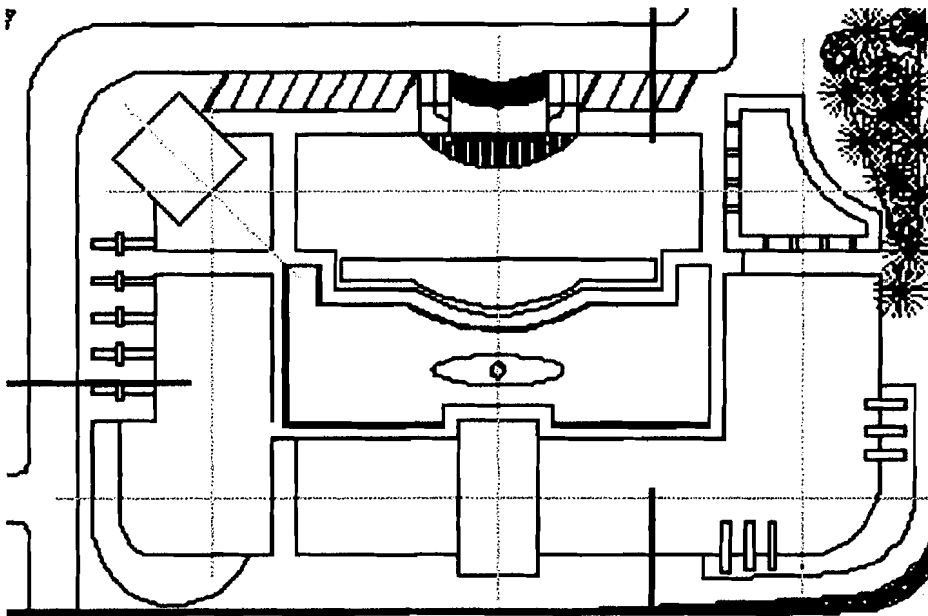
Karakter Motifatif :



Gambar 2.1.2.6  
Komposisi Bentuk  
Sumber : Analisa

### 2.1.2.7. Bentuk Yang Diperoleh

Bentuk yang diperoleh berdasarkan karakter inovatif, kreatif dan motifatif

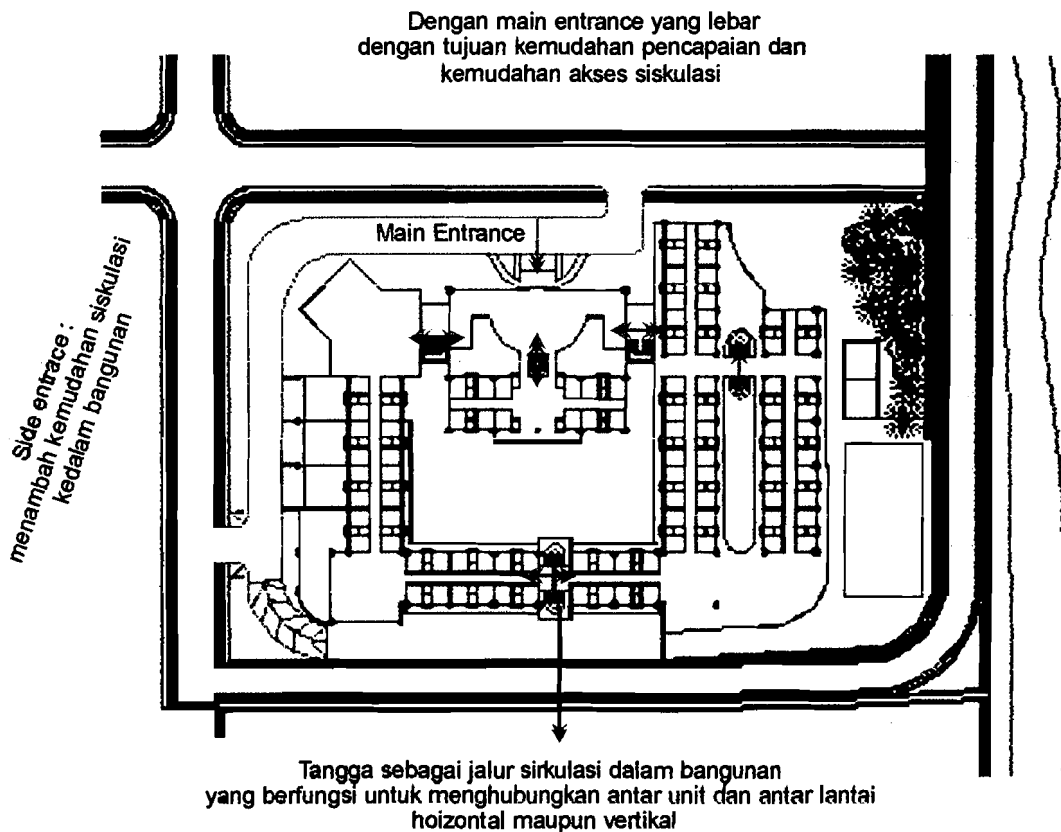


Gambar 2.1.2.7  
Bentuk Yang Diperoleh  
Sumber : Analisa

### 2.1.2.10. Sirkulasi Ruang Dalam Bangunan

Karakter mahasiswa yang Aktif Teratur dan Kreatif dijadikan sebagai pendekatan konsep sirkulasi dalam bangunan.

Nilai interaksi yang kuat dijadikan acuan untuk membentuk sistem sirkulasi dalam bangunan dengan pola radial semi linier yang dipakai, dengan tujuan kemudahan pencapaian antar unit satu dengan unit yang lain serta menunjukkan keterikatan yang kuat antara unit satu dengan yang lain



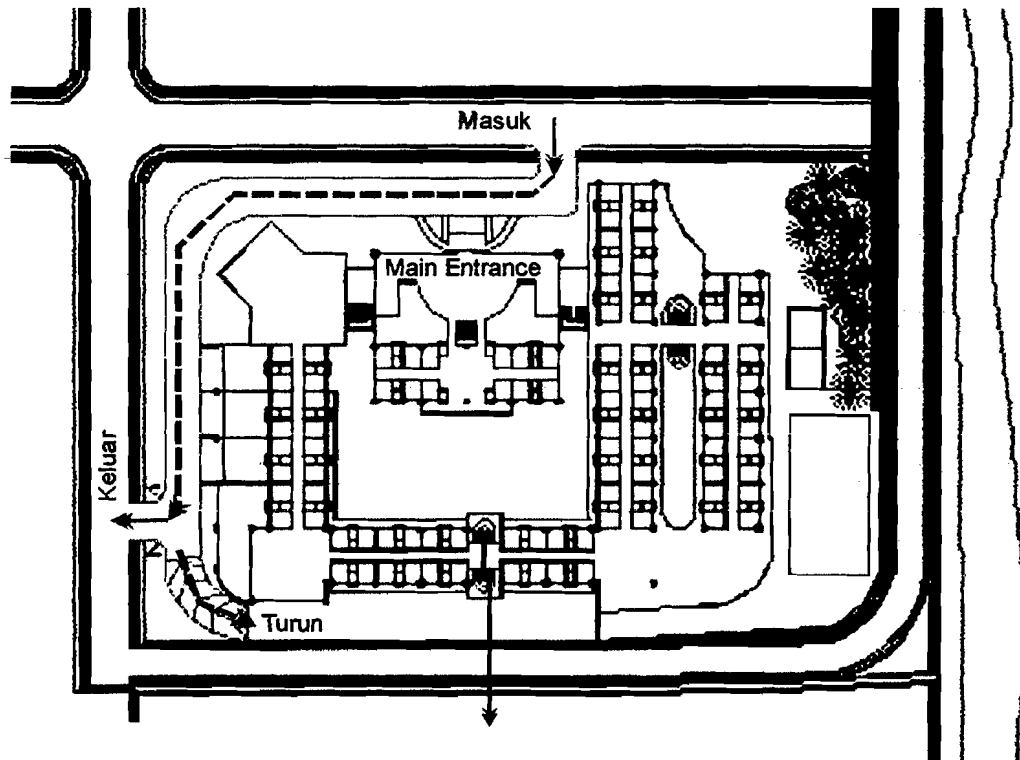
Nilai interaksi yang kuat ditunjukkan dengan adanya tangga sebagai penghubung antar unit bangunan dan antara lantai satu dengan lantai yang lain, sehingga mempunyai hubungan yang erat.

Gambar 2.1.2.10  
Sirkulasi Ruang Dalam Bangunan  
Sumber : Analisa

### 2.1.2.11. Sirkulasi Ruang Luar Bangunan

Sistem sirkulasi luar bangunan dibuat dengan mempertimbangkan :

- Kemudahan Pencapaian ke dalam Bangunan
- Membentuk Open Space Didepan Bangunan
- Penampilan Bangunan



Open Space yang terbentuk oleh sirkulasi memberikan efek terbuka

open Space diluar bangunan menamba keindahan penampilan bangunan, sehingga bangunan lebih terlihat

Gambar 2.1.2.11  
Sirkulasi Ruang Luar Bangunan

Sumber : Analisa

### 2.1.2.12. Zonasi dan Plotting Terhadap Site

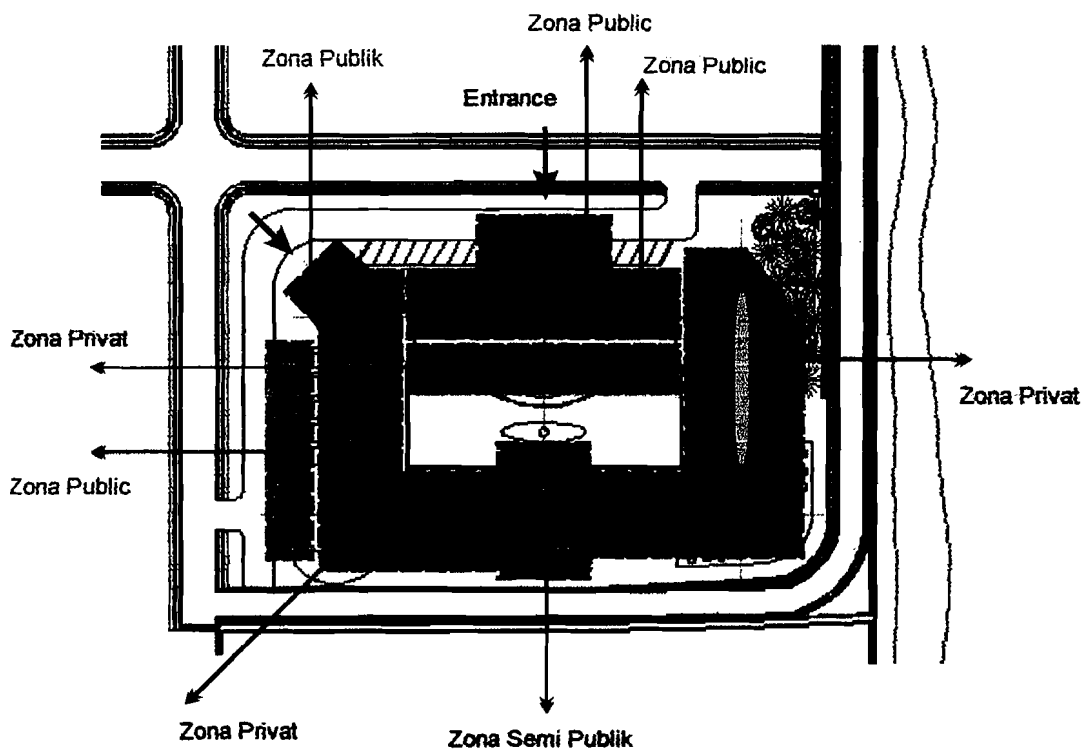
Zona-zona bangunan terbentuk sesuai dengan kelompok kegiatan yang ada dalam asrama

Zoning Area Horizontal

Dipisahkan menjadi 4 bagian besar, dengan dasar pertimbangan fungsional pemakai (user)

antara umum dan khusus, yaitu :

- Unit Hunian Mahasiswa (Prifat)
- Pengelola, Parkir & Servise (semi privat)
- Lapangan olah raga, aula, masjid (semi publik)
- Ruang Komersial (publik)



Gambar 2.1.2.12.  
Zoning dan Plotting  
Sumber : Analisa



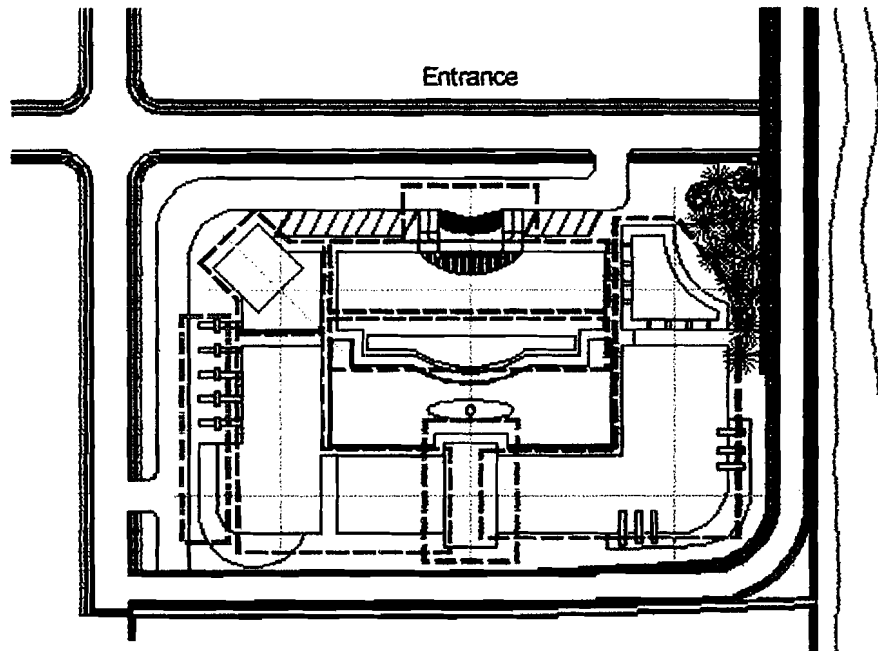
**2.1.2.13. Pewilayahan Kegiatan**

Pewilayahan Kegiatan

Dipisahkan Dengan dasar pertimbangan fungsional pemakai (user)

antara umum dan khusus, yaitu :

- Unit Hunian Putra vs Unit Hunian Putri
- Unit Hunian Vs Unit Pengelola
- Unit Publik Vs Unit Prifat



- ..... Zona Hunian Putri
- Zona Hunian Putra
- . - . - . Zona Hunian Tamu Asrama
- Zona Pengelola
- Zona Komersial
- Zona Main Entrance
- Zona Pemisah Unit Bangunan

Gambar 2.1.2.13.  
Pewilayahan Kegiatan

Sumber : Analisa

### 2.1.2.14. Sistem Vegetasi Dalam Site

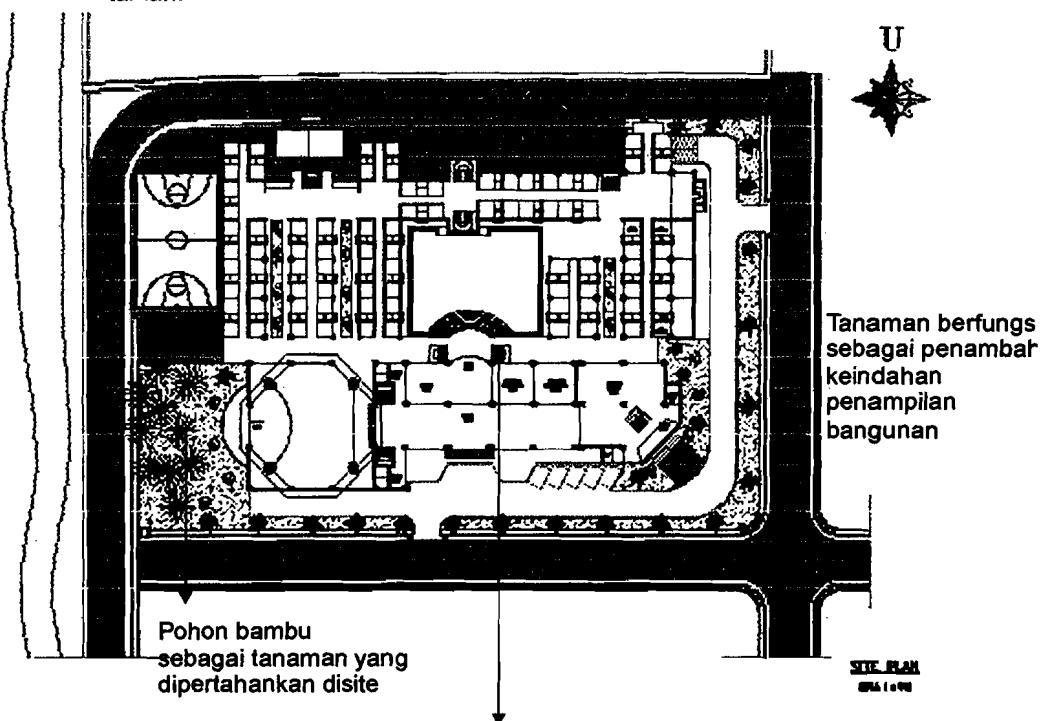
Konsep tata hijau/vegetasi pada bangunan asrama mahasiswa elemen yang digunakan yaitu : vegetasi/tanaman, batu, air

Fungsi elemen :

**Tanaman :** elemen lanscape berfungsi melindungi sinar matahari secara langsung dan sebagai pengurang radiasi panas matahari sehingga bangunan tidak terasa panas.

**Air :** elemen air digunakan sebagai pemberi kesenangan /alami pemanfaatan pada open space berupa air mancur dan kolam ikan

**Batu :** penempatan elemen batu diletakkan/ditata diatas tanah sebagai jalur sirkulasi pada taman.



Pohon bambu yang sifat pohonnya lebat dimantatkan sebagai pembentuk shadow yang memberikan efek kesejukan dan teduh

Open space berfungsi sebagai pusat orientasi maka dibuat sebuah taman yang berfungsi sebagai taman rekreasi bagi penghuni

Gambar 2.1.2.14.  
Vegetasi Dalam Site Bangunan  
Sumber : Analisa

### 2.1.2.15. Konsep Bentuk Penampilan Bangunan

Bentuk dasar bangunan terbentuk sesuai dengan karakter bangunan sekitar yaitu bangunan yang ada di kampus UII.

Dengan pertimbangan untuk menciptakan kekompakan dan keseragaman dengan bangunan yang sudah ada. Penampilan bangunan secara keseluruhan mengungkapkan kesan bersih selaras dengan bentuk bangunan yang ada di kampus UII, agar tidak menimbulkan kesan terasing.

Pendekatan Arsitektural

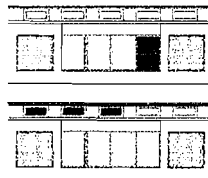
Sangat erat kaitannya dengan estetika atau tampilan bangunan, antara lain :

Style Bangunan

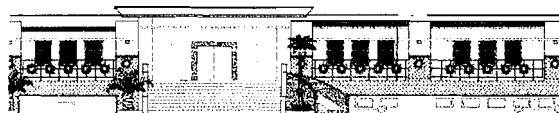
Konsep Fasade/Wajah Bangunan



Atap limasan dengan penutup atap menggunakan genteng melamin



Bukaan dengan jendela sebagai sumber pencahayaan, shading, sirip, sebagai shadow.



Repetisi;/pengulangan kolom membentuk kesan irama

Gambar 2.1.2.15.

Bentuk penampilan Bangunan

Sumber : Analisis

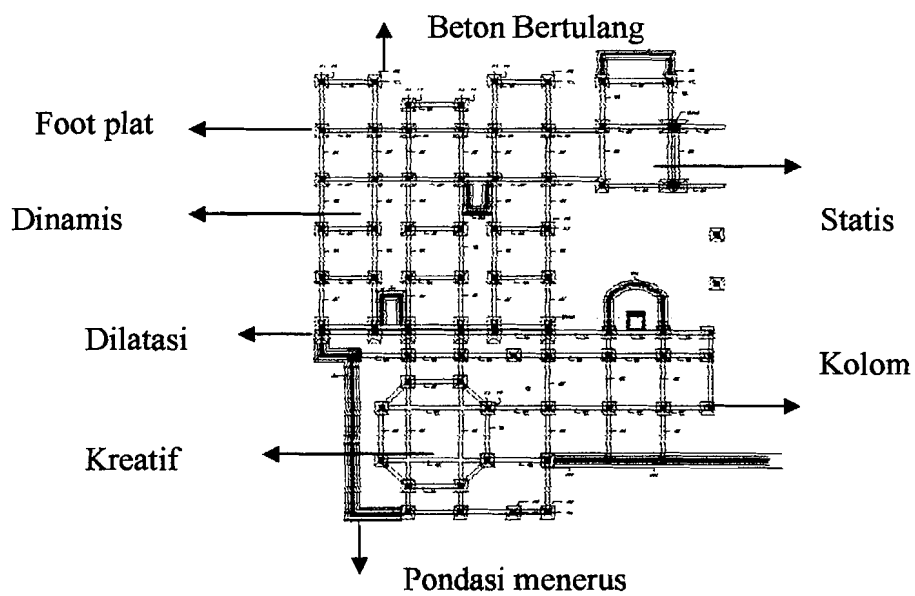
### 2.1.2.16. Konsep Sistem Struktur

#### 2.1.2.16.1. Sistem Struktur Yang Digunakan

System struktur yang diunakan adalah system rangka (grid frame), konstruksi utama adalah beton bertulang, sub struktur pondasi basement foot plat kerangka atap baja dan kayu

#### 2.1.2.16.2. Sistem Grid Struktur

Dinamis, kreatif, statis



Gambar 2.1.2.16.2

Sistem Struktur

Sumber : Analisis

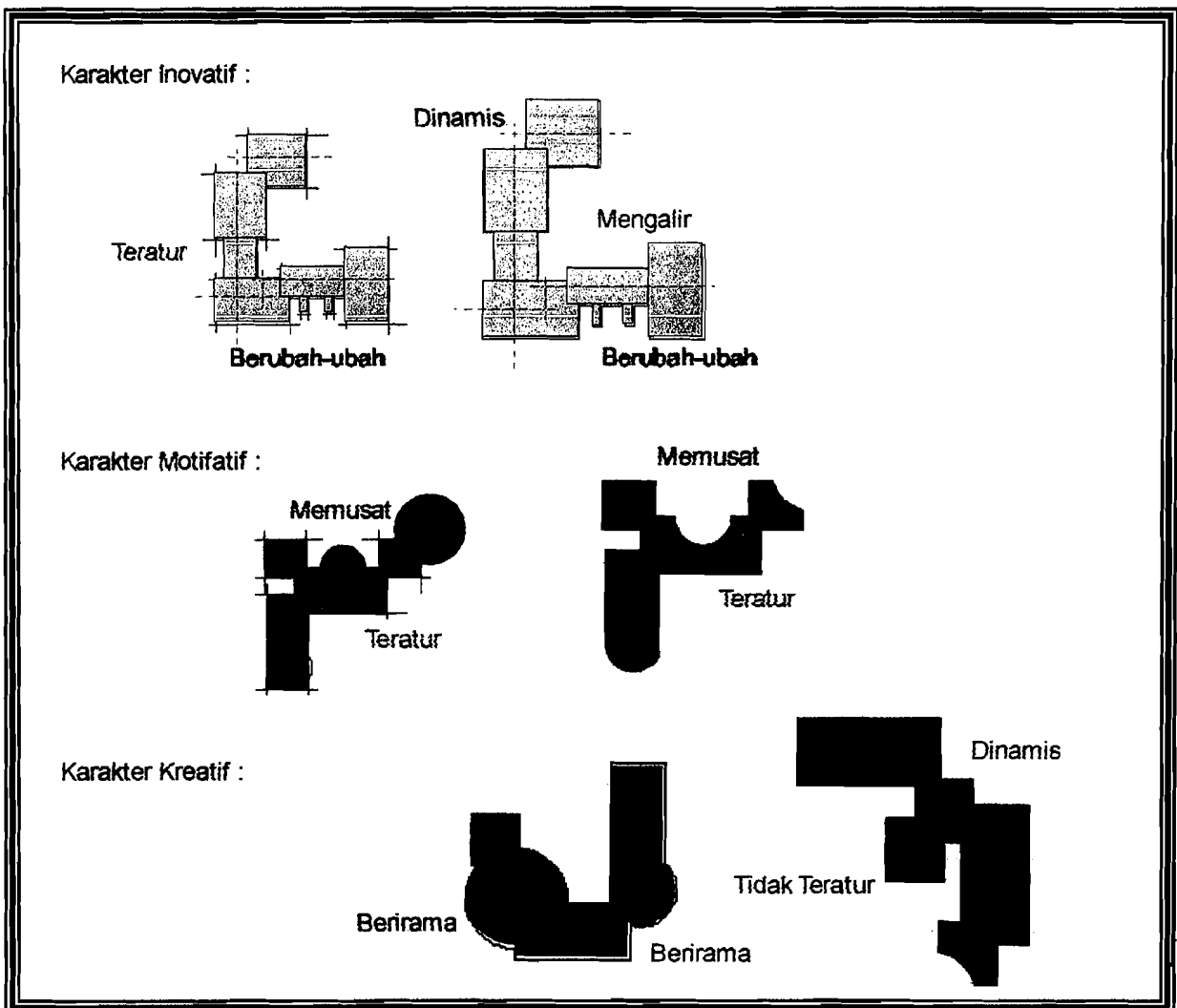
## BAGIAN TIGA

### 3.1. PENGEMBANGAN DISAIN

Berbagai perubahan kecil yang terjadi selama proses perancangan tidak terlepas dari konsep dasar perancangan.

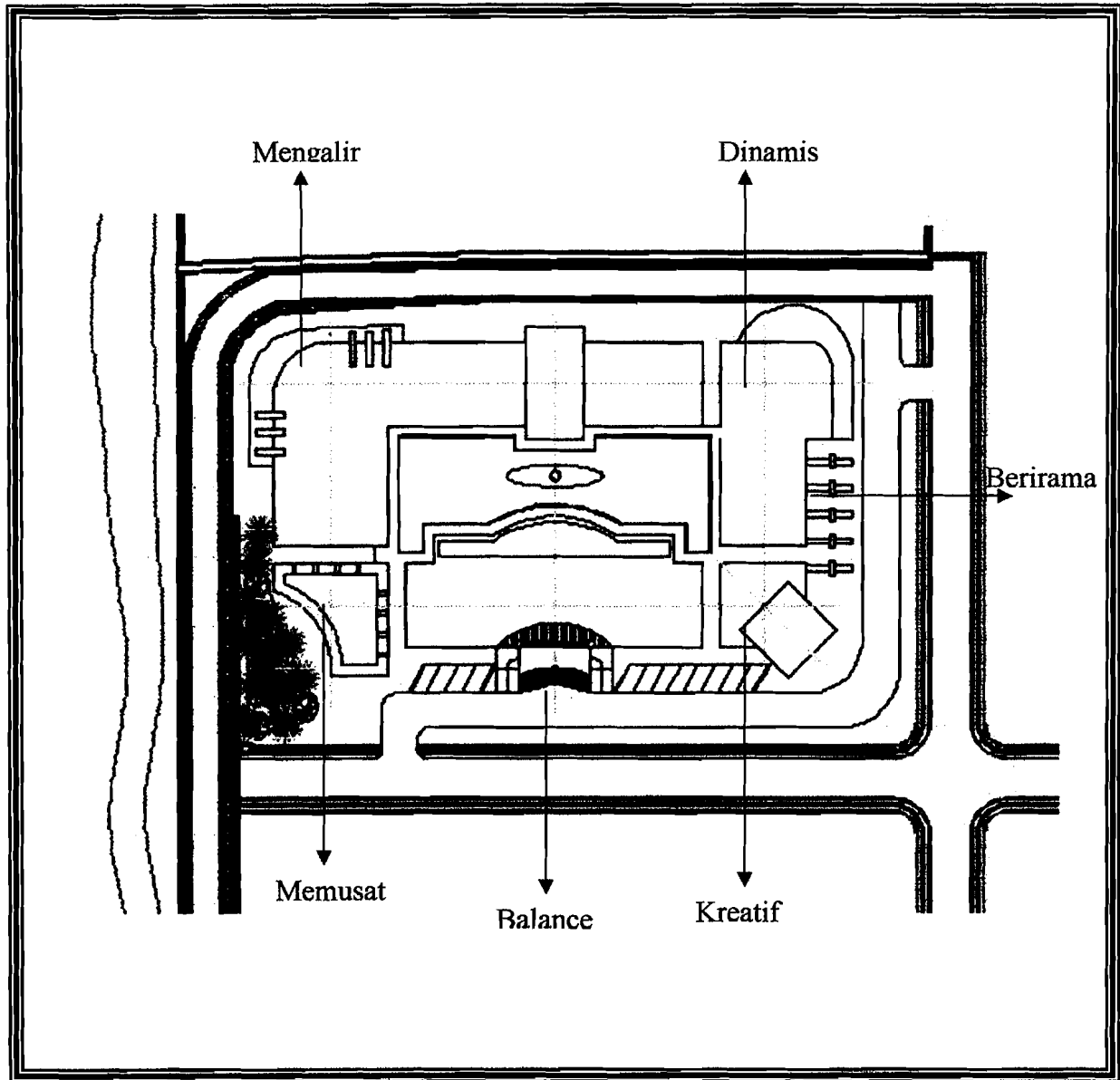
#### 3.1.1. Konsep Bentuk Massa Bangunan

Konsep Bentuk :



Gambar 3.1.1  
Konsep Bentuk Massa  
Sumber : Analisis

### 3.1.2. Konsep Awal Rancangan

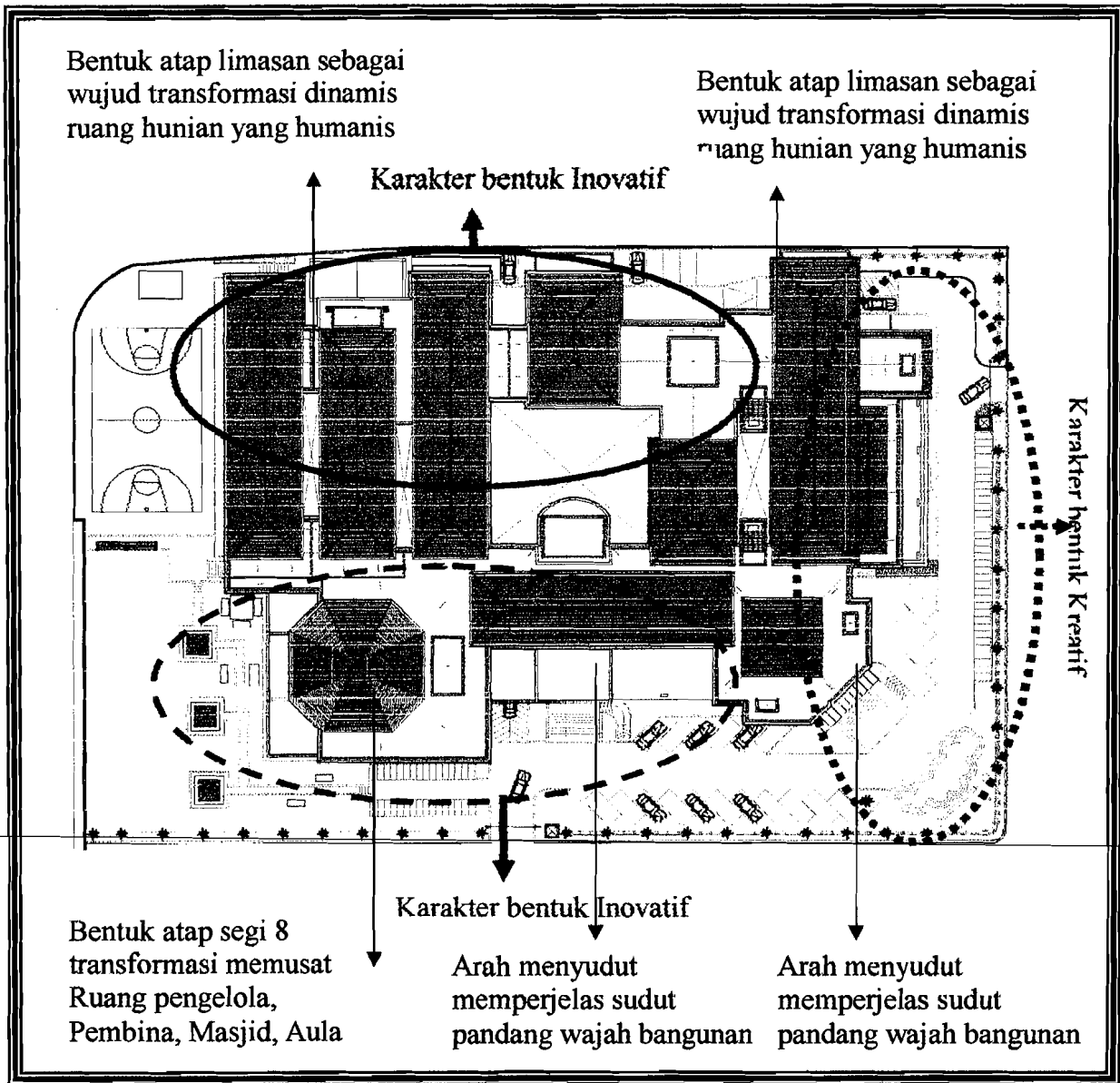


Gambar 3.1.2  
Konsep Bentuk Massa  
Sumber : Analisis

**3.1.3. Gambar Rancangan**

**3.1.3.1. Eksterior**

**3.1.3.1.1. SITUASI**

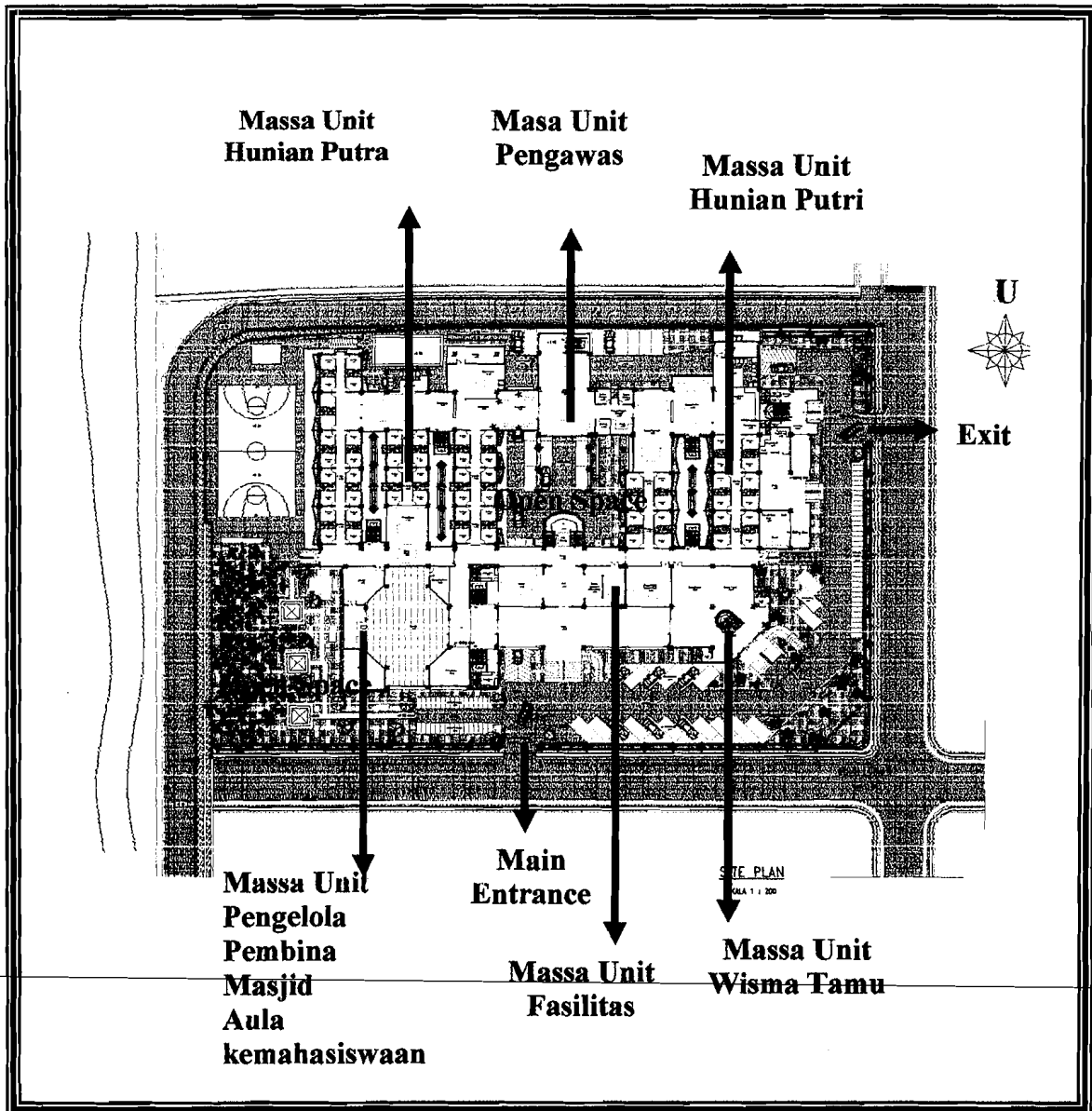


Gambar 3.1.3.1.1

Konsep Bentuk Gubahan Massa Situasi

Sumber : Analisis

3.1.3.1.2. SITE PLAN



Gambar 3.1.3.1.2

Konsep Bentuk Gubahan Massa Site Plan

Sumber : Analisis



### 3.1.3.1.3. TAMPAK

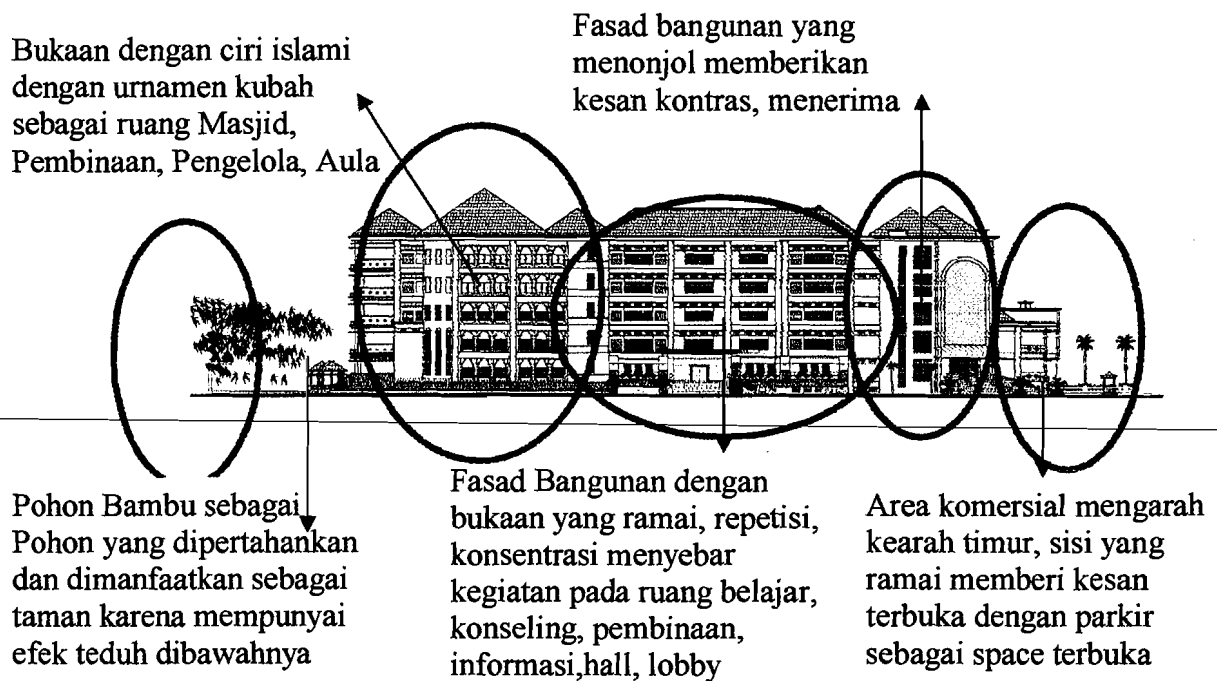
Konsep bentuk fasad bangunan terbentuk sesuai mengikuti fasad bangunan sekitar yaitu bangunan yang ada dikampus UII

Dengan pertimbangan untuk menciptakan kekompakan dan keseragaman demngan bangunan yang sudah ada.

Urnamen pembentuk kesamaan fasad bangunan :

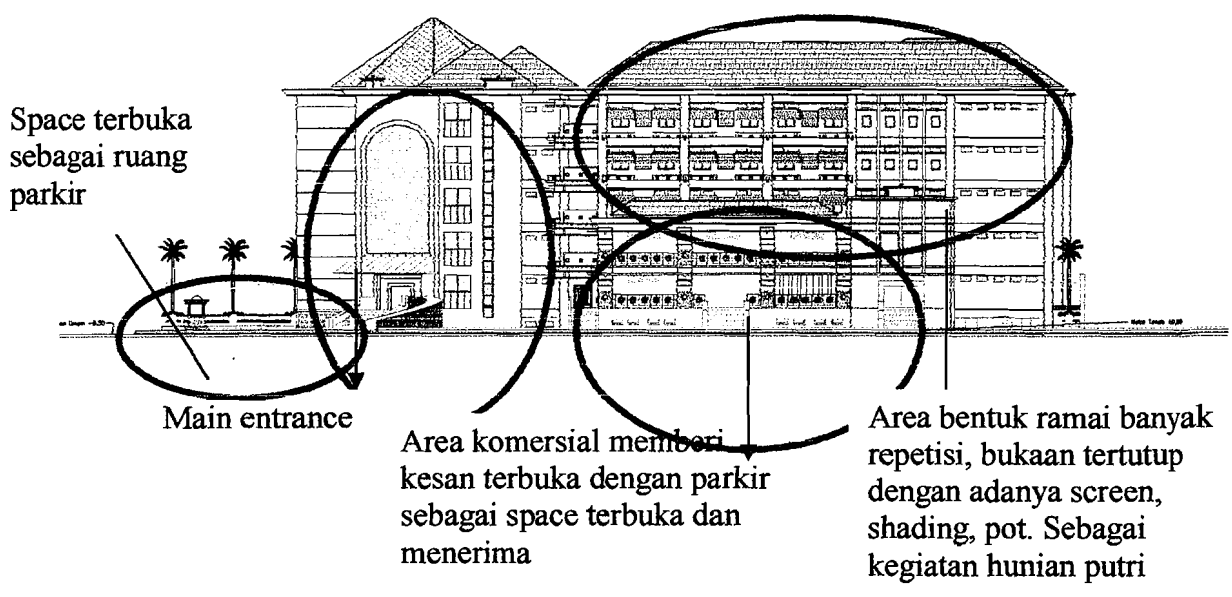
Roster, Atap limasan, Repetisi Kolom, Tekstur nuansa alami (batu cadi, batu kali), Warna Bangunan, Warna Atap, uyang paling menonjol adalah bentuk piringan yang berfungsi untuk talang air hujan

#### a. Tampak Depan



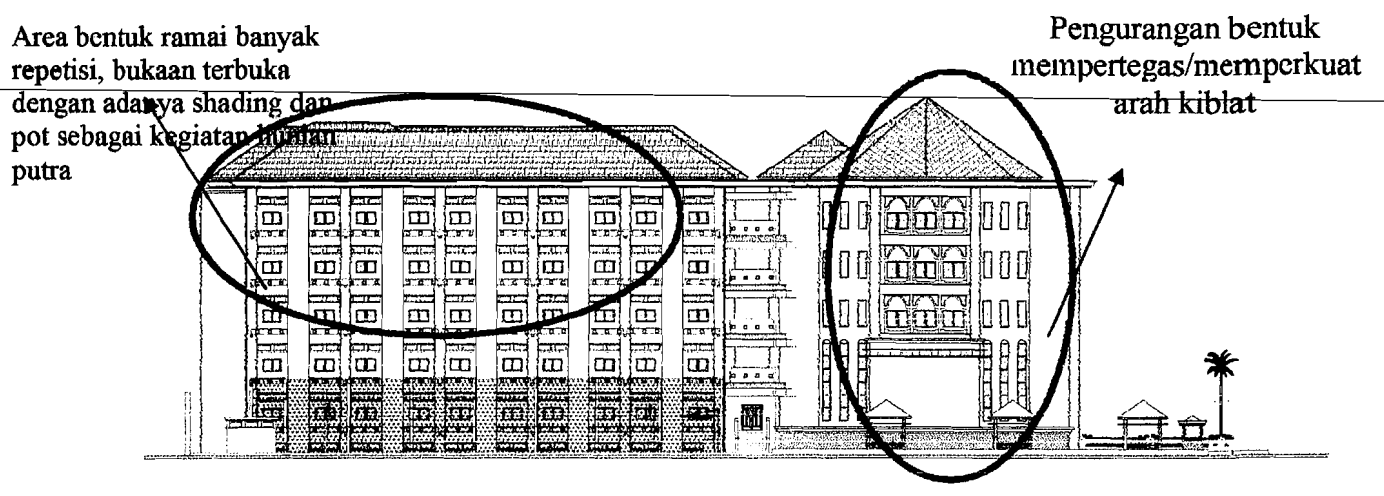
Gambar 3.1.3.1.3.a.  
Konsep Bentuk Fasad Bangunan  
Sumber : Analisis

**b. Tampak Samping Kiri**



Gambar 3.1.3.1.3.b.  
Konsep Bentuk Fasad Bangunan  
Sumber : Analisis

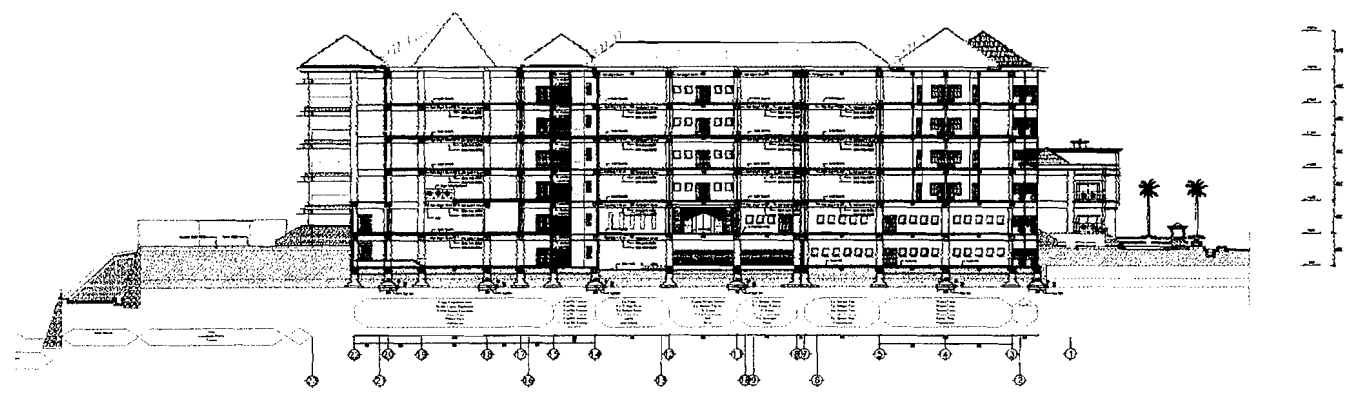
**c. Tampak Samping Kanan**



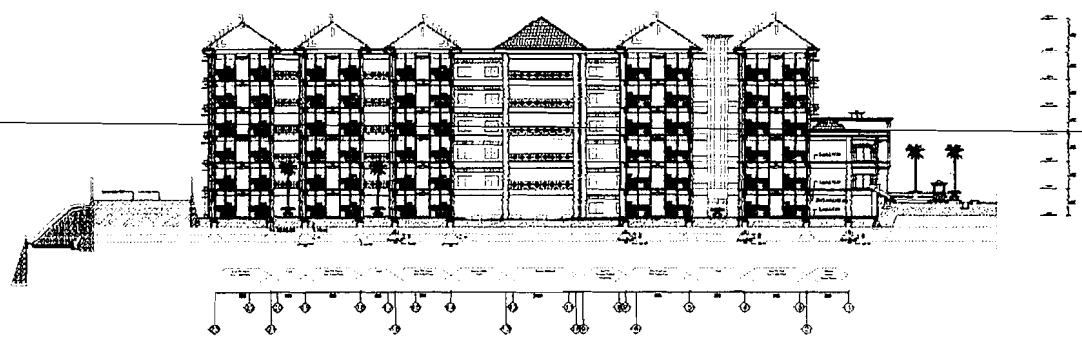
Gambar 3.1.3.1.3.c.  
Konsep Bentuk Fasad Bangunan  
Sumber : Analisis

### 3.1.3.1.4. POTONGAN

Sesuai dengan konsep, untuk struktur bangunan menggunakan beton bertulang. Pondasi yang merupakan pendukung beban bangunan menggunakan pondasi foot plat dengan dimensi 200 X 200 cm. untuk atap menggunakan plat beton dengan ketebalan 10 cm dan konstruksi rangka baja untuk penutup atap menggunakan genteng melamin, bentuk atap limasan.



Potongan A-A Bangunan

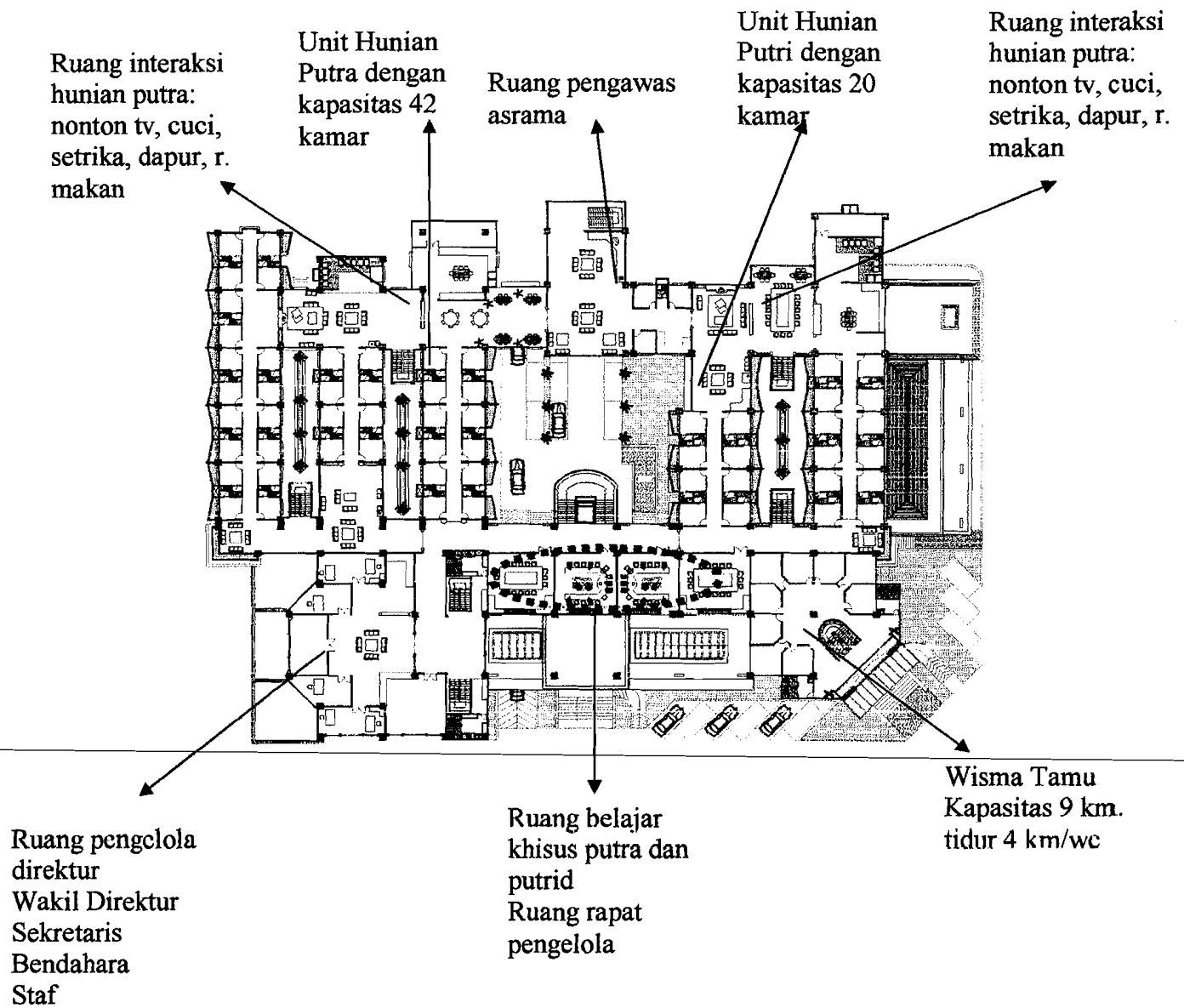


Potongan B-B Bangunan

Gambar 3.1.3.1.4.  
Potongan Bangunan  
Sumber : Analisis

**d. Lantai 3**

Pada lantai 3 sebagai ruang unit hunian putra dan unit hunian putri, terdapat ruang pengawas sebagai ruang pemisah unit putra dan unit putri juga Belajar Khusus Putra dan Putri, ruang rapat pengelola.



Gambar 3.1.3.1.5.d

Konsep Bentuk dan Ruang Lantai 3

Sumber : Analisis